Menampilkan Data CDS/ISIS di Internet

Oleh: Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.

Pendahuluan

Saat ini paradigma perpustakaan mulai bergeser dari paradigma “kepemilikan” dimana performance perpustakaan dilihat dari jumlah koleksinya ke paradigma “aksesabilitas” dimana kita lebih melihat performance perpustakaan dari kemampuannya mengakses informasi ke sumber-sumber informasi. Ada beberapa cara agar supaya informasi yang kita miliki dapat diakses oleh orang lain (mungkin dalam bentuk paguyuban atau kerjasama penggunaan informasi) antara lain adalah dengan membuat basis data baik katalog maupun teks lengkap dalam CD-ROM atau menyajikan basis data di internet. Untuk menyajikan data di internet kita dapat menggunakan banyak macam program atau software untuk basis data di internet seperti MySQL dan lain-lain. Namun bagaimana jika kita sudah memiliki informasi dalam bentuk basis data CDS/ISIS dan kita ingin menampilkannya di internet tanpa harus melakukan perombakan atau pengeditan? Materi ini akanmembahas bagaimana kita menampilkan basis data kita di internet.

CDS/ISIS di Internet

Penelusuran informasi dengan kriteria-kriteria tertentu selalu menjadi tantangan yang menarik sesuai dengan perubahan dan kemajuan teknologi. Akhir-akhir ini penelusuran informasi di internet menjadi topik hangat di kalangan pencari dan pengelola informasi. Hal tersebut terkait dengan peluberan informasi dan kemajuan teknologi utuk memproduksi, mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi secara mudah dan murah. Ketika **World Wide Web** dikenalkan, fasilitas penelusuran pangkalan data belum tersedia di Web. Namun dengan munculnya tuntutan produsen dan pemakai informasi maka akhir-akhir ini sudah mulai banyak diperkenalkan program aplikasi untuk penelusuran pangkalan data di internet.

Saat ini kita mengenal banyak versi CDS/ISIS yang bisa dijalankan di berbagai platform. Semua versi CDS/ISIS tersebut dikembangkan dan dipelihara oleh UNESCO. Namun sampai saat ini CDS/ISIS tersebut belum sebagai DATABASE SERVER. Dengan desakan para pemakai CDS/ISIS berbagai pihak yakin UNESCO akan mengembangkan CDS/ISIS seperti tuntutan para pemakai yaitu CDS/ISIS yang dapat langsung diakses melalui internet. Desakan pemakai ini akan menentukan arah pengembangan CDS/ISIS ke depan. Salah satu contoh saat ini CDS/ISIS sudah dikembangkan kearah ISIS versi windows (yaitu WINISIS).

Walaupun CDS/ISIS yang ada sekarang belum dikembangkan kearah DATABASE SERVER, namun penelusuran informasi melalui internet ke pangkalan data CDS/ISIS sudah bisa dilakukan. Banyak pihak telah mengembangkan program interface untuk akses ke Web. Beberapa pihak yang telah mengembangkan program interface tersebut adalah:

- Bireme’s WWWISIS
- CCHC’s WaisISIS
- Nienhaus’s ISISWWW
- The Infocentre’s Websis
- Dan lain-lain

Semua program interface tersebut dapat diperoleh secara gratis dari internet melalui proses FTP (download). Anda tinggal memutuskan program interface yang mana yang sesuai dengan kebutuhan dan platform yang tersedia pada komputer (Web server) anda. Beberapa interface tersebut bisa jalan pada platform:

- Digital ULTRIX
- Digital ALPHA
- HP 9000/816 HP-UX 09.04
- IBM AIX 3.2.5
- Linux
- SUN os 4.1.3
- SUN Solaris 2.4

Pada kesempatan ini akan dijelaskan prinsip dasar menyimpan dan mengakses data dari WAIS-ISIS.

Prinsip Kerja

Sesungguhnya data CDS/ISIS yang disimpan di internet tidak langsung dicari menggunakan program CDS/ISIS, namun melalui penelusuran data CDS/ISIS tersebut dilakukan dengan bantuan script yang disebut dengan CGI script (sejenis pemrograman menggunakan java, perl dan sejenisnya).

Memindahkan data CDS/ISIS ke server WAIS

Data CDS/ISIS yang akan diakses melalui internet harus kita simpan pada server WAIS yang biasanya berbasis FreeBSD (Unix versi gratisnya). Basis data CDS/ISIS (misalnya kita beri nama buku) yang terdiri dari **ABUKU.FMT, BBUKU.FMT, CBUKU.FMT, BUKU.FDT, BUKU.FST, BUKU.IFP, BUKU.l01, BUKU.l02, BUKU.MST, BUKU.N01, BUKU.N02, BUKU.PFT, BUKU.XRF** dipindahkan dengan cara meng"upload " ke server WAIS. Kita bisa menggunakan WSFTP atau CuteFTP untuk melakukan pengiriman file-file tersebut. Semua file tersebut adalah file yang dihasilkan oleh CDS/ISIS pada waktu kita membangun basis data. Ada dua file yang harus ditambahkan pada kumpulan file tersebut yaitu: **heading.PFT** dan **HTML.PFT** (perhatikan huruf besar dan kecilnya). Semua file tersebut diletakkan pada satu sub direktori (misalnya kita beri nama BUKU) pada direktori **isis** pada server WAIS.

Setelah selesai proses pemindahan file tersebut, kita harus melakukan konfigurasi pada server WAIS (lihat lampiran **Maintenance WAIS**)

Cara Mengakses

Cara mengakses ke server WAIS-ISIS adalah seperti kita mengakses ke situs internet biasa. Misalnya server kita punya alamat http://www.perpus.ipb.ac.id/katalog atau menggunakan alamat IP yang berupa kombinasi nomor-nomor seperti http://202.159.95.53. Masukkan alamat tersebut pada URL address dan dklik, maka kita akan masuk ke homepage WAIS-ISIS yang kita tuju dan akan muncul halaman seperti ini (antara lain):

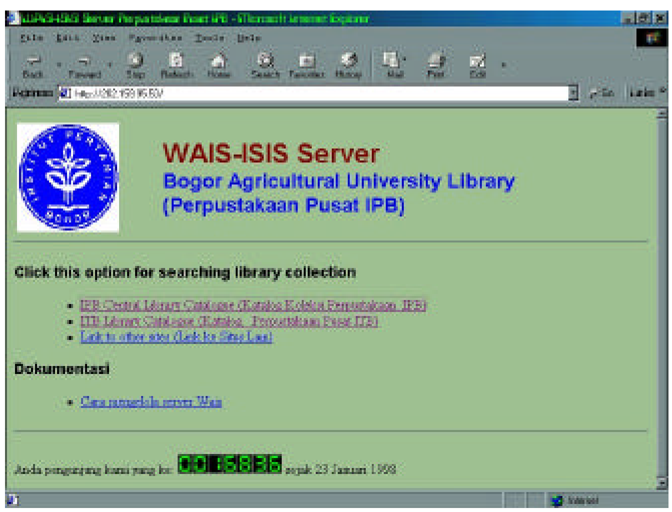

Ini baru halaman muka yang berupa halaman web biasa. Belum masuk ke halaman WAIS-ISISnya. Namun jika kita klik salah satu katalog yang disediakan, maka kita akan memasuki halaman WAIS-ISIS yang sebenarnya. Contoh, jika kita klik IPB Central Library Catalogue maka kita akan disajikan halaman seperti ini:

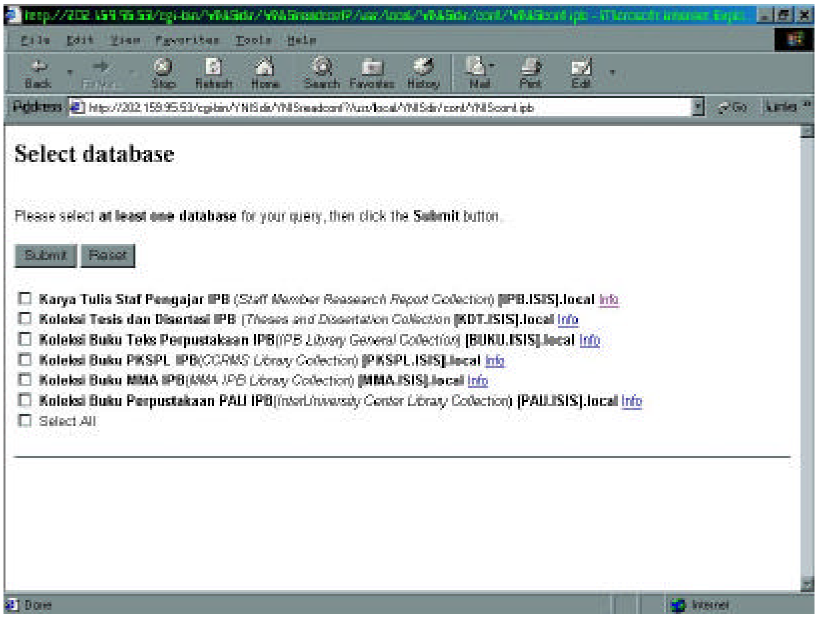

perhatikan apa yang muncul pada address URL. Disitu tertulis alamat URL atau web seperti berikut: http://202.159.95.53/cgi-bin/YNISdir/YNISreadconf?/usr/local/YNISdir/conf/YNISconf.ipb. Ini artinya kita sudah berada di situs yang ada di server WAIS-ISISnya IPB. Kita bisa lihat daftar katalog yang ada di IPB. Dalam contoh ini ada 6 katalog yang sebenarnya terpisah satu sama lain. Katalog tersebut dapat kita akses satu persatu. Kita juga dapat memilih lebih dari satu katalog atau bahkan seluruh katalog untuk diases simultan sekaligus.

Misalnya kita memilih semua katalog akan diakses sekaligus maka kita dapat memilih select all kemudian submit. Atau kita dapat meng"klik" jenis katalog tersebut satu persatu sampai semuanya terpilih. Sesudah kita submit pilihan tersebut maka layar akan terlihat seperti ini:

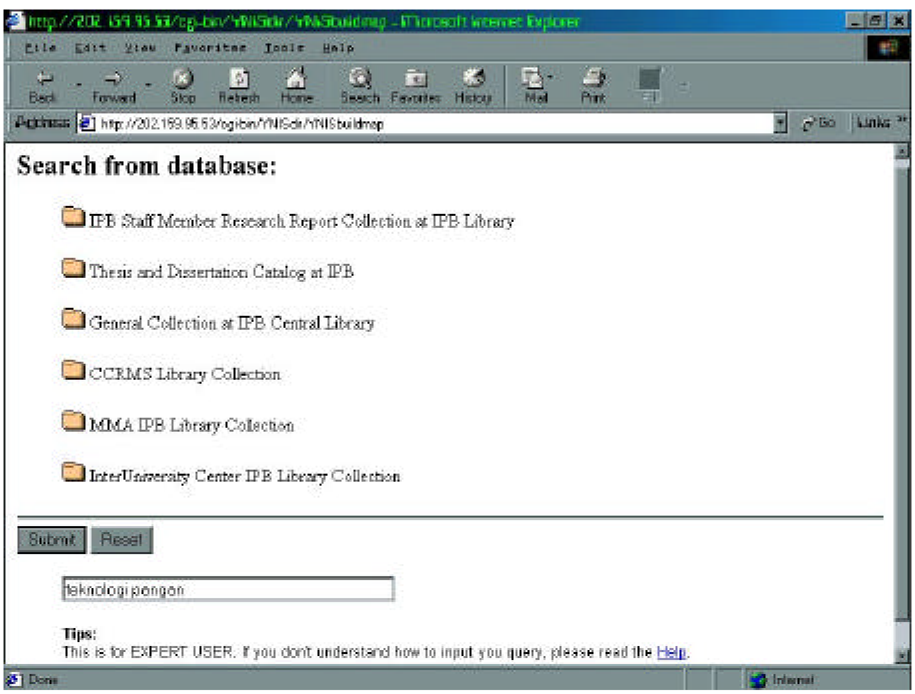

Ini berarti bahwa katalog yang akan kita telusur terdiri atas:

- IPB staff member research report (laporan penelitian staf pengajar IPB)
- Thesis and dissertasion at IPB Central Library (Koleksi Tesis dan Disertasi di Perpustakaan Pusat IPB)
- General collection at IPB Central Library (Koleksi Umum/ buku teks di Perpustakaan Pusat IPB)
- CCRMS Library Collection (Koleksi perpustakaan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan)
- MMA IPB Library Collection (Koleksi Perpustakaan Magister Manajemen Agribisnis IPB)
- InterUniversity Center IPB Library Collection (Koleksi Pusat Antar Universitas IPB)

Perhatikan di bagian bawah ada kotak dialog. Kita diminta untuk mengisi kotak dialog tersebut dengan satu kata atau kombinasi beberapa kata. Sebaiknya kata yang kita masukkan jangan terlalu umum karena semakin umum maka hasil yang kita peroleh akan semakin banyak. Sebaliknya jika kata yang kita masukkan semakin spesifik maka jumlah hasil yang kita peroleh akan semakin kecil. Dalam contoh di atas kita memasukkan kobinasi kata yaitu ***Teknologi pangan.*** Jika kita tekan tombol submit maka akan muncul layar yang menampilkan hasil sebagai berikut:

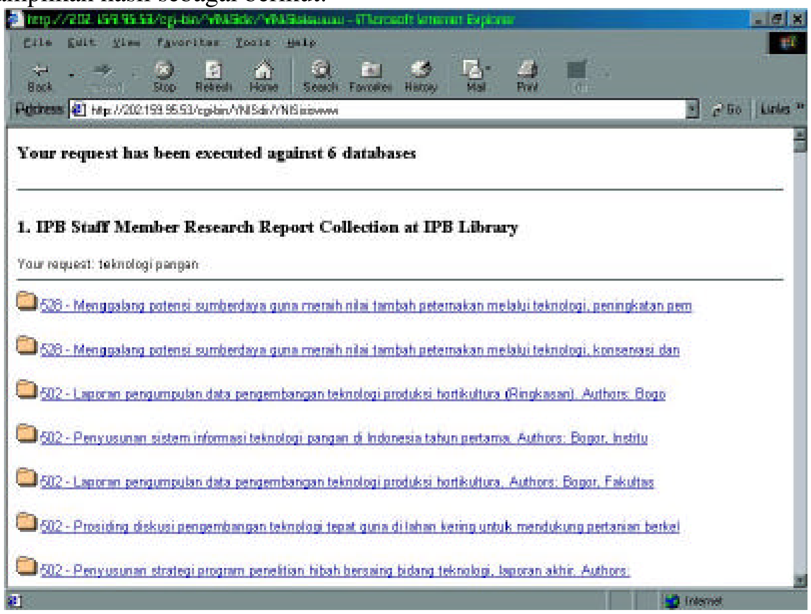

Layar ini bisa kita gulung (scroll) untuk menampilkan hasil yang lain seperti ini: